



Kembangkan Embung Giwangan Jadi Taman Budaya

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Embung Giwangan yang rencananya dikembangkan sebagai Taman Pintar 2 atau Taman Budaya Yogyakarta sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Harapannya pemanfaatan embung tersebut untuk mendukung berbagai aktivitas, meskipun pembangunannya belum selesai 100 persen dan belum dibuka secara resmi.

“Sudah bisa digunakan, asalkan ada pemberitahuan ke kami, sehingga paling tidak pemanfaatannya bisa terpantau,” terang Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Taman Budaya Yogyakarta Retno Yuliani di Yogyakarta, kemarin.

Menurutnya, pembangunan Taman Budaya Yogyakarta di lokasi Embung Giwangan memang dilakukan secara bertahap. Karena membutuh-

kan anggaran yang cukup besar, sehingga pembangunan fisik dilakukan sesuai kemampuan anggaran.

Pada tahun anggaran 2022, bahkan tidak ada tambahan pembangunan fisik yang dilakukan di Embung Giwangan. Sehingga fasilitas yang ada di embung tersebut juga masih sama seperti tahun sebelumnya, yaitu embung,

■ **Baca KEMBANGKAN... Hal II**

Kembangkan Embung Giwangan Jadi Taman Budaya

sambungan dari hal Jogle Jogja

jogging track, toilet, mushola, dan lampu penerangan.

"Sebenarnya, masyarakat juga bisa memanfaatkan pada akhir pekan. Misalnya untuk olahraga ringan atau senam

hingga kegiatan komunitas. Tetapi, memang sebaiknya menyampaikan pemberitahuan terlebih dulu," jelasnya.

Penggunaan Embung Giwangan untuk kegiatan

masyarakat belum dipungut biaya. Tetapi penyelenggara kegiatan tetap diminta memperhatikan kebersihan dan keamanan embung selama acara digelar. Hingga saat ini, realisasi fisik pembangunan Taman Budaya di Embung Giwangan baru tercapai seki-

tar 30 persen. Pada tahun anggaran 2023, Retno mengatakan, berencana melanjutkan pembangunan fisik di Embung Giwangan. Yaitu berupa panggung terbuka untuk kegiatan pentas seni dan budaya serta penanda menggunakan dana

keistimewaan. "Rencananya, pada 2023 dan 2024 akan dilakukan pembangunan lanjutan dengan dana keistimewaan. Tetapi, kami masih menunggu kepastian nilai anggaran yang akan dialokasikan," ujarnya. Sedangkan untuk pemeli-

haan embung, dianggarkan melalui APBD Kota Yogyakarta. "Embung Giwangan ini dibangun untuk kebutuhan konservasi air sekaligus sebagai titik unkit pengembangan Yogyakarta bagian selatan," tuturnya. Embung Giwangan diban-

gun oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBW-SO) pada 2019 di lahan milik Pemerintah Kota Yogyakarta, yang berada di Jalan Tegalturi. Embung tersebut memiliki kapasitas mampu menampung sekitar 9.210 meter kubik air. (ara/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005